

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan dari berbagai bab sebelumnya, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

1. Peran Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh dalam Membentuk Karakter Religius di Era Disrupsi
 - a. Peran pondok pesantren sebagai transmisi ilmu pengetahuan Islam dalam membentuk karakter religius berupa penyampaian tentang akhlak muslim melalui kajian kitab *Turats* yang berjudul “Mayaba” dan kegiatan *tahlilan*.
 - b. Peran pondok pesantren sebagai pemelihara tradisi Islam yaitu dengan mengadakan acara-acara Islam dan menyelipkan pemberian kisah-kisah keteladanan Nabi Muhammad melalui kitab “Risalatul Tauhid”.
 - c. Peran pondok pesantren sebagai lembaga pembinaan calon ulama dengan pengiriman santri yang sudah dinyatakan lulus untuk mengabdikan di berbagai pondok pesantren untuk menyebarkan ilmu yang selama ini diperoleh di pondok pesantren.
2. Metode yang digunakan Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh dalam Membentuk Karakter Religius di Era Disrupsi dibagi menjadi tiga, yaitu:

- a. Metode ceramah digunakan oleh pondok pesantren adalah dengan memberikan wawasan dan pemahaman pada santri tentang bagaimana perilaku religius dan lain sebagainya.
 - b. Metode keteladanan yang ditunjukkan dengan memberikan contoh yang baik dan dapat ditiru oleh santri.
 - c. Metode nasihat dan hukuman bertujuan untuk menghukum atau menegur, tetapi juga memberikan kesempatan kepada santri untuk belajar dari kesalahan dan memperbaiki perilaku.
3. Adapun faktor pendukung dan penghambat yang alami oleh Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh dalam membentuk karakter religius di era disrupsi adalah sebagai berikut:
- a. Faktor pendukung
 - 1) Adanya semangat para santri dalam menuntut ilmu
 - 2) Kemudian didukung oleh lingkungan pondok yang membawa pengaruh religius pada santri.
 - 3) Adanya semangat dan motivasi dari pengasuh dalam menuntut ilmu.
 - b. Faktor Penghambat
 - 1) Para santri dalam menuntut ilmu merasa ngantuk, malas, dan bosan.
 - 2) *Circle* pertemanan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peran pondok pesantren dalam membentuk karakter religius di era disrupsi. Dengan ini, penulis akan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Bagi penulis dan peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan dan melengkapi penelitian ini agar lebih sempurna.
- b. Bagi pembaca, khususnya santri Pondok Pesantren Putri Al-Baqoroh diharapkan dapat mengambil ilmu dan hikmahnya dalam penelitian ini.

